

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya dan sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perilaku yang dilakukan pedagang buah di Pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri terjadi pada saat pedagang buah melakukan aktifitas kulak barang hingga menjualnya lagi ke pembeli. Pedagang kulak di Pasar Ngronggo serta dari petani langsung. Daya tahan buah yang relatif singkat membuat pedagang buah melakukan berbagai cara, salah satunya dengan mencampur buah yang mulai layu dengan buah baru agar buah yang dijualnya cepat laku. Selain itu, adanya persaingan usaha yang ketat mengakibatkan seorang pedagang untuk terus berinovasi terhadap tampilan buahnya. Namun, ada beberapa oknum pedagang saling menjelekkkan pedagang lain karena merasa iri dengan rezeki pedagang lain.

Hubungan interaksi yang terjadi di Pasar Wates yaitu hubungan antara pedagang buah dengan tempat kulak buah, adanya faktor situasional yaitu keadaan dimana kedua belah pihak saling membutuhkan satu sama lain terkait persediaan buah. Kemudian hubungan antara pedagang buah dengan pembeli, karena adanya unsur kesengajaan untuk mengejar kuota penjualan, pedagang buah melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan konsep *'amal*

dalam konteks *hablun min al-nas* yaitu mencegah dan menjaga diri dari perbuatan yang diluar batas keadilan. Selanjutnya hubungan antara pedagang buah dengan pedagang buah lain, terjadi karena tingkat persaingan yang ada seseorang dituntut untuk menerapkan konsep *amar ma'ruf-nahi munkar*. Hubungan antara pedagang buah dengan pemerintah dengan menekankan sikap berakhlak mulia dan wajib mematuhi aturan pemerintah dalam hal ini adalah dengan taat membayar retribusi pasar. Namun, masih saja ada oknum yang merasa keberatan dengan adanya penarikan karcis retribusi pasar. Serta hubungan dengan masyarakat yaitu perilaku pedagang buah membuat ketidaknyamanan masyarakat sekitar karena bau yang tidak sedap dari buah yang membusuk yang mana tidak sesuai dengan 'Amal yang menimbulkan ketidak-adilan terhadap alam.

## B. Saran

Setelah peneliti membahas tentang perilaku pedagang buah ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam (studi kasus di pasar Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kediri), terdapat saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Untuk pedagang, diharapkan mampu menerapkan konsep sosiologi ekonomi Islam yaitu *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu dengan bersikap baik dan mencegah dari yang *munkar*. Baik dalam konteks *hablun min Allah* maupun *hablun min al-nas*.
2. Untuk pemerintah, sebaiknya membuat rincian biaya retribusi dengan patokan yang jelas. Jika dari luasnya kios maka hendaknya dibuat uraian biaya yang jelas sehingga tidak terjadi protes dari pihak pedagang.